

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti disajikan pada bab IV, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Orangtua siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011 cenderung menggunakan pola asuh Otoriter, hal ini dapat dilihat dari pola asuh Otoriter yang memperoleh persentase tertinggi yaitu 36.86 % dengan kriteria cukup baik.
2. Kemandirian siswa termasuk dalam kategori yang cukup (36%), dan (35%) memiliki kemandirian yang baik dan ini hampir setara dengan perilaku kategori cukup, dan selebihnya 16% kurang dan 12% menyatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan siswa untuk berfikir, merasakan dan melakukan segala sesuatu yang ada dalam hidupnya baik dan cukup baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
3. Pola asuh orangtua memberikan kontribusi positif terhadap kemandirian siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011. Penghitungan dengan menggunakan rumus statistik SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun pelajaran 2010-2011 hanya

sekitar 50,3% dan sisanya sebesar 49,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

4. Jenis pola asuh yang paling dominan berkontribusi terhadap kemandirian adalah pola asuh Otoriter sejajar dengan pola asuh Permissif, dan yang terakhir adalah pola asuh Domokratis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua dalam mengasuh anak hendaknya menekankan pola asuh demokratis, utamanya dalam beberapa hal yang masih dapat dimusyawarahkan atau tawar-menawar antara orangtua dengan anak. Akan tetapi orangtua juga perlu menggunakan pola asuh otoriter untuk melatih kedisiplinan anak.
2. Agar tingkat kemandirian siswa menjadi lebih baik, seyogyanya guru mampu mengembangkan demikratisasi dalam kegiatan belajar, kepada siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang berbeda.